Varied Knowledge Journal
Vol. 4 No. 1, August 2026, pp: 113-130
e-ISSN : 3026-5371

OPEN ACCESS

Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah

M. Firdaus Tri Kuncoro*, Luluk Hanifa, Mashudi
Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

**Email Korespondensi: 220721100152@student.trunojoyo.ac.id*

Kuncoro, M. F. T., Hanifa, L., & Mashudi, M. (2026). Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah. *Varied Knowledge Journal*, *4*(1), 113–130. https://doi.org/10.71094/vkj.v4i1.392

Diterima: 27-06-2026
Direvisi: 16-07-2026
Disetujui: 21-07-2026
Publish: 26-07-2026

Copyright © 2026, The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abtract: The Free Nutritious Meals Program (MBG) is one of the Indonesian government's strategic policies aimed at improving the population's nutritional status, supporting educational quality, and strengthening social welfare. Although various studies have examined the program's impact from health, educational, and economic perspectives, research that integrates the implementation of the MBG within the Maqashid Syariah framework through a Systematic Literature Review (SLR) approach remains relatively limited. This study aims to analyze the implementation of the Free Nutritious Meals Program from the perspective of Maqashid Syariah and its implications for public welfare. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) method in accordance with the PRISMA guidelines. Literature was obtained through searches in the Google Scholar, Scopus, Crossref, and Garuda databases using predetermined keywords. After undergoing a process of identification, screening, feasibility assessment, and selection based on inclusion and exclusion criteria, 15 articles were identified and analyzed thematically. The research results indicate that the Free Nutritious Meals Program makes a positive contribution to improving nutritional status, educational quality, and community economic empowerment, while also supporting the achievement of the Maqashid al-Sharia objectives, particularly in the aspects of hifz al-nafs (protection of life), hifz al-'aql (protection of the mind), and hifz al-mal (protection of property). However, the program's implementation still faces various challenges, such as equitable distribution, the effectiveness of oversight, interagency coordination, and the sustainability of funding.

Keywords: Free Nutritious Meal Program, Maqashid al-Sharia, Community Welfare, Systematic Literature Review

Abstrak: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan meningkatkan kualitas gizi masyarakat, mendukung kualitas pendidikan, serta memperkuat kesejahteraan sosial. Meskipun berbagai penelitian telah membahas dampak program ini dari aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, kajian yang mengintegrasikan implementasi MBG dalam perspektif Maqashid Syariah melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR**)** masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Makan Bergizi Gratis berdasarkan perspektif Maqashid Syariah serta implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR**)** dengan mengacu pada pedoman diagram PRISMA**.** Literatur diperoleh melalui pencarian pada database Google Scholar, Scopus, Crossref, dan Garuda menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Setelah melalui proses identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 15 artikel yang dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan status gizi, kualitas pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan Maqashid Syariah, khususnya dalam aspek *hifz al-nafs* (perlindungan jiwa), *hifz al-'aql* (perlindungan akal), dan *hifz al-mal* (perlindungan harta). Namun demikian, implementasi program masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pemerataan distribusi, efektivitas pengawasan, koordinasi antarinstansi, dan keberlanjutan pendanaan.

Kata Kunci: Program Makan Bergizi Gratis, Maqashid Syariah, Kesejahteraan Masyarakat, Systematic Literature Review

PENDAHULUAN

Kemiskinan dan ketimpangan kesejahteraan masih menjadi persoalan struktural yang dihadapi banyak negara berkembang, termasuk Indonesia (Putri et al. 2026). Salah satu dimensi krusial dari permasalahan tersebut adalah keterbatasan akses terhadap pangan yang bergizi, yang berdampak langsung pada kualitas sumber daya manusia (Lermating, Jems, and Aidore 2024). Fenomena stunting, malnutrisi, serta rendahnya kualitas kesehatan masyarakat menjadi indikator bahwa pemenuhan kebutuhan dasar belum sepenuhnya optimal. Dalam konteks ini, negara memiliki peran strategis dalam menjamin kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan publik yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk program pangan bergizi (Wibisono and Santosa 2026). Salah satu kebijakan yang menjadi perhatian adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG)**,** yang dirancang untuk meningkatkan asupan gizi masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti anak-anak dan keluarga berpendapatan rendah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi permasalahan gizi, tetapi juga memiliki implikasi jangka panjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan, produktivitas tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, MBG dapat dipandang sebagai instrumen intervensi sosial-ekonomi yang bersifat strategis dalam memperkuat pembangunan manusia (Yuliani et al. 2026).

Dalam perspektif ekonomi Islam, upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak semata-mata dilihat dari aspek material, tetapi juga harus selaras dengan tujuan syariat atau *maqashid syariah*. kesejahteraan dalam perspektif *maqasid syariah* tidak hanya diukur dari pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga dari tercapainya kemaslahatan melalui perlindungan terhadap agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*) (Rizkiyah et al. 2024). Konsep *maqashid syariah* menekankan pada perlindungan lima aspek utama, yaitu agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*) (Syahrin, Arifin, and Luayyin 2022). Maqashid Syariah tidak hanya dipahami sebagai tujuan normatif syariat, tetapi juga sebagai kerangka evaluatif untuk menilai sejauh mana suatu kebijakan mampu mewujudkan kemaslahatan publik melalui perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Pemenuhan kebutuhan pangan bergizi secara langsung berkaitan dengan perlindungan jiwa dan akal, serta secara tidak langsung mendukung keberlanjutan generasi dan stabilitas sosial ekonomi. Oleh karena itu, implementasi program MBG dapat dianalisis sebagai bagian dari upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Kholil 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan Agama Islam (A Hiqh, T Pangera 2025). Studi Agustini dan Mulyani mengungkapkan bahwa MBG berperan dalam meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat serta berdampak positif terhadap kehadiran dan prestasi belajar siswa, sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi lokal, meskipun masih menghadapi tantangan dalam distribusi, standar gizi, dan koordinasi antar pemangku kepenting (Agustini and Mulyani 2025). Sejalan dengan itu, Qomarrullah Rif'iy, ett, all (2025) menegaskan bahwa MBG mampu menurunkan stunting dan malnutrisi serta meningkatkan konsentrasi dan capaian akademik siswa, dengan keberlanjutan program yang sangat bergantung pada dukungan anggaran, sinergi multipihak, dan penguatan regulasi (Qomarrullah Rif'iy, ett, all2025). Dalam Perspektif Islam (Muhyidin dan Syarofi 2026) menyatakan bahwa MBG sejalan dengan prinsip Maqashid Syariah, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar (*hifz al-nafs*) dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari kemaslahatan umat (Muhyidin and Syarofi 2026) Namun demikian, penelitian

(Herdiana 2025) dan (Hastuti and Hariyadi 2026) menunjukkan bahwa implementasi MBG masih menghadapi berbagai kendala, seperti regulasi yang belum komprehensif, distribusi yang belum optimal, keterbatasan infrastruktur, serta lemahnya sistem pengawasan, sehingga diperlukan penguatan tata kelola, monitoring, dan partisipasi multipihak guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih membahas Program Makan Bergizi Gratis dari aspek kesehatan, pendidikan, atau ekonomi secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan berbagai temuan tersebut dalam perspektif Maqashid Syariah melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menyintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi Program Makan Bergizi Gratis terhadap kesejahteraan masyarakat berdasarkan tujuan-tujuan Maqashid Syariah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diis(Sumantri 2026).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif Maqashid Syariah, dengan mengidentifikasi kontribusinya terhadap pemenuhan dimensi perlindungan jiwa, akal, keturunan, harta, dan agama, serta mengevaluasi kesesuaian antara tujuan kebijakan dan realisasi manfaatnya. Secara empiris, MBG terbukti memberikan kontribusi multidimensional terhadap kesejahteraan masyarakat, meliputi peningkatan status gizi dan kesehatan kelompok rentan, pengurangan beban pengeluaran rumah tangga, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan konsentrasi dan partisipasi pendidikan, serta penciptaan *multiplier effect* ekonomi yang mendorong pendapatan petani dan pelaku usaha lokal. Dalam perspektif normatif, implementasi MBG juga mencerminkan prinsip keadilan distributif dalam Islam melalui penguatan solidaritas sosial seperti Zakat, infak, dan sedekah, sehingga program ini tidak hanya berfungsi sebagai intervensi sosial-ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan (Azzahri and Rahayu 2026).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terkait implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam perspektif Maqashid Syariah dan kesejahteraan masyarakat. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa artikel ilmiah yang diperoleh dari database Google Scholar, Scopus, Crossref, dan Garuda dengan rentang publikasi tahun 2020–2026. Proses pencarian literatur dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci (*search string*) yang disusun dengan operator Boolean (*AND* dan *OR*), kemudian artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi melalui tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi sesuai alur PRISMA 2020. Selanjutnya, artikel yang memenuhi kriteria dievaluasi menggunakan *quality assessment* untuk memastikan kualitas metodologisnya, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan sintesis tematik (*thematic synthesis*) guna mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan temuan penelitian serta menginterpretasikan kontribusi Program Makan Bergizi Gratis terhadap kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif Maqashid Syariah

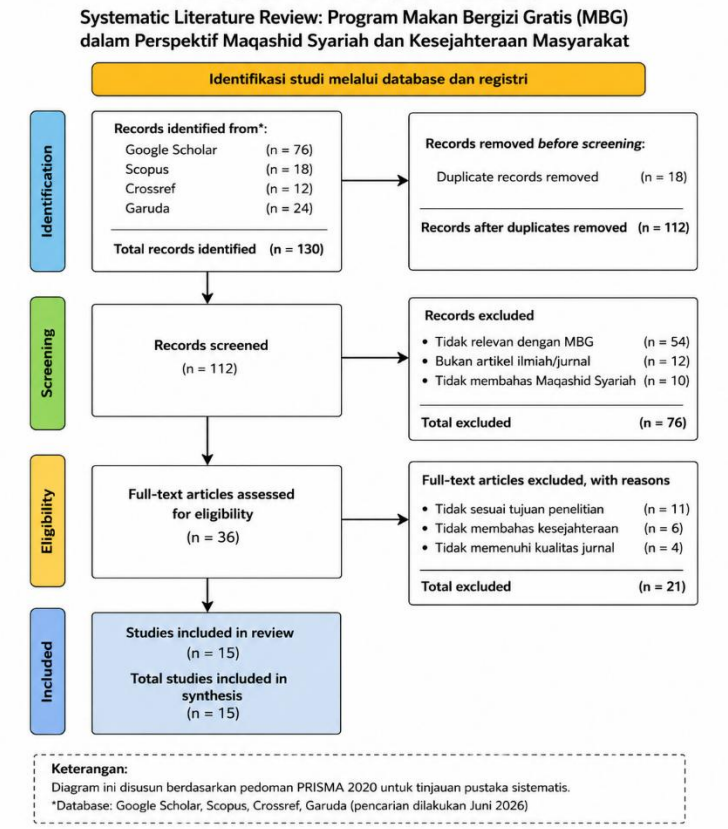

Gambar 1. Diagram PRISMA Tinjauan Pustaka Sistematis

Tabel 1. Ringkasan Artikel Akhir Bedasarkan Penulis, Tahun, Judul, Sampel, Temuan, Jurnal

No	Penulis	Tahun	Judul	Unit Analisis	Temuan	Jurnal
1	Saima Sakilah Dalimunthe	2025	Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Analisis Kebijakan Pemerintah Dan Relevansinya dalam Perspektif Ekonomi	Literatur ekonomi syariah, maqāṣid al-syarī'ah, kebijakan fiskal Islam, serta sumber ilmiah yang membahas Program Makan Bergizi Gratis (MBG), intervensi gizi, dan kesejahteraan sosial.	Program MBG dipandang sesuai dengan prinsip maqāṣid al-syarī'ah, khususnya dalam menjaga jiwa (*ḥifẓ al-nafs*), akal (*ḥifẓ al-'aql*), dan keturunan (*ḥifẓ al-nasl*). Namun, keberhasilan implementasinya bergantung pada tata kelola yang amanah, transparan, akuntabel, serta bebas dari unsur *isrāf* (pemborosan), *gharar* (ketidakjelasan), dan *fasād* (kerusakan), sehingga mampu mewujudkan kemaslahatan yang berkelanjutan	Brilliant, Journal Islamic Economics and Finance

2	Andri Irawan, et. all	2026	Integrasi Nilai Amanah dalam Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Prabowo-Gibran	Literatur ilmiah, regulasi, dan dokumen kebijakan mengenai implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta nilai amanah dalam perspektif pendidikan Islam	Implementasi MBG memerlukan penguatan nilai amanah, transparansi, pengawasan, dan kepatuhan terhadap SOP agar program berjalan efektif, meminimalkan risiko seperti keracunan makanan, serta meningkatkan kualitas gizi dan pendidikan peserta didik.	Al-Ahnaf: Journalof Islamic Education, Learning and Religious Studies
3	Luis Fiska Rahayu	2025	Dinamika Dukungan Politik Terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia	Aktor politik, kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), serta implementasi program berdasarkan wawancara, dokumen pemerintah, laporan media, dan literatur akademik.	Keberhasilan MBG dipengaruhi oleh dukungan politik yang kuat, namun implementasinya masih terkendala masalah logistik, pendanaan, keamanan pangan, dan pengawasan sehingga diperlukan koordinasi, transparansi, dan evaluasi yang berkelanjutan	PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs,
4	Bulan Nettiary Kelara, et. all	2025	Program Makan Bergizi Gratis Dan Kesejahteraan Pekerja Umkm: Peran Penyerapan Sdm Dan Kondisi Keuangan Rumah Tangga Di Palembang	Pekerja UMKM vendor resmi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Palembang.	Program MBG meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan stabilitas keuangan rumah tangga. Namun, kesejahteraan pekerja meningkat secara tidak langsung melalui stabilitas keuangan rumah tangga sebagai variabel medias	JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing dan Akuntansi)
5	Indah Nuraini, et. all	2025	Systematic Literature Review (SLR): Program Makan Bergizi Gratis Dalam Perspektif Maqashid Syariah	Dokumen kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), peraturan pemerintah,	Program MBG merupakan kebijakan publik multidimensi yang mampu meningkatkan akses terhadap makanan bergizi, memperkuat ketahanan pangan, meningkatkan	Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa

				serta literatur ilmiah nasional dan internasional yang membahas ketahanan pangan, pendidikan, dan keadilan sosial.	partisipasi dan kualitas pendidikan, mengurangi ketimpangan sosial melalui distribusi manfaat yang lebih merata, serta mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dan pembangunan berkelanjutan.	
6	Deana Azzahri dan Fadilah Qotimatun Puji Rahayu	2026	Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Fiqh Muamalah	Implementasi Program MBG, pelaku UMKM, tenaga kerja lokal, masyarakat penerima manfaat, serta mekanisme pengadaan dan distribusi berdasarkan perspektif Fiqh Muamalah.	Program MBG meningkatkan pendapatan UMKM, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan *multiplier effect* terhadap perekonomian masyarakat. Namun, efektivitasnya masih dipengaruhi oleh kendala distribusi, koordinasi, dan pengawasan, sehingga diperlukan penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap Fiqh Muamalah dalam pelaksanaannya	AD-DUSTUR Jurnal Hukum dan Konstitusi
7	Sindi Saputri, et. all	2025	Penerapan Efisiensi Anggaran Pemerintah Indonsia dalam Prespektif Prinsip Ekonomi Islam	Kebijakan efisiensi anggaran pemerintah Indonesia tahun 2025 dan penerapan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan APBN/APBD	Efisiensi anggaran yang menerapkan prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Namun, efektivitasnya masih terkendala oleh korupsi, koordinasi antarlembaga, dan belum optimalnya implementasi anggaran berbasis kinerja	Journal of Fiscal and Monetary Studies
8	Kwesi Appiah	2024	Impact of School Feeding	Program *School*	Program makan di sekolah	African Journal of

			Programs on Student Attendance and Performance in Ghana	*Feeding* di Ghana berdasarkan studi dan laporan ilmiah mengenai dampaknya terhadap kehadiran dan prestasi belajar siswa.	meningkatkan kehadiran, prestasi akademik, status gizi, dan konsentrasi belajar siswa serta menurunkan angka putus sekolah, sehingga perlu didukung melalui pendanaan yang berkelanjutan dan kebijakan pendidikan nasional	Education and Practice
9	Ahmad Muhyidin dan Muhammad Abu Zairi	2026	Relevansi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia dengan Prinsip Maqashid Syariah: Hifz al-Nafs	Dokumen kebijakan MBG, pedoman teknis, laporan pemerintah, dan literatur Maqashid Syariah yang berfokus pada prinsip Hifz al-Nafs	Program MBG selaras dengan prinsip Hifz al-Nafs karena berkontribusi terhadap perlindungan jiwa melalui pemenuhan gizi, pencegahan stunting, dan peningkatan kualitas hidup kelompok rentan. Namun, diperlukan penguatan pengawasan, kapasitas pelaksana, dan pemerataan implementasi agar tujuan program tercapai secara optimal	Journal of Innovative and Creativity
10	Giyan Sumantri	2026	Maslahah Sosial Dan Distorsi Dalam Program Makan Bergizi Gratis: Analisis Kebijakan Publik Dalam Perspektif Maqāṣid Al-Syarī'Ah	Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG), dokumen kebijakan, laporan pemerintah, berita nasional, dan literatur **maqāṣid al-syarī'ah**	Program MBG memberikan manfaat sosial yang signifikan dalam meningkatkan gizi, kualitas pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat sesuai prinsip **maqāṣid al-syarī'ah**, namun implementasinya perlu diimbangi dengan tata kelola yang baik untuk mencegah distorsi pasar, menjaga stabilitas harga, dan melindungi pelaku ekonomi lokal	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
11	Zizatur Rahmah dan Dede	2025	Analisis Hukum Ekonomi Syariah	Pemberdayaan UMKM kuliner dalam rantai pasok	Program MBG mampu memberdayakan UMKM kuliner dan	Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan

	Hafirman Said		Terhadap Pemberdayaan UMKM Kuliner dalam Rantai Pasok Program Makan Bergizi Gratis	Program Makan Bergizi Gratis (MBG), mekanisme akad, dan implementasinya berdasarkan perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan *maqāṣid al-syarī'ah*	meningkatkan kesejahteraan ekonomi apabila dilaksanakan sesuai prinsip syariah, melalui akad yang transparan, pembayaran tepat waktu, pembagian risiko yang adil, serta kebijakan yang mendukung keberlanjutan usaha UMKM.	PengabdianKepada Masyarakat
12	Hilman Rasyid, et. all	2025	Free Nutritious Meal Policy From The Perspective Of Food Security, Education, And Social Justice	Dokumen kebijakan MBG, regulasi pemerintah, serta artikel ilmiah dan laporan nasional maupun internasional mengenai ketahanan pangan, pendidikan, dan keadilan sosial	Program MBG meningkatkan ketahanan pangan, kualitas pendidikan, dan keadilan sosial melalui penyediaan makanan bergizi, peningkatan kehadiran dan prestasi belajar siswa, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Namun, efektivitas program masih dipengaruhi oleh tantangan distribusi, pendanaan, pengawasan mutu, dan pemerataan implementasi	Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam
13	Rif'iy Qomarrullah, et. all	2025	Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Kesehatan Dan Keberlanjutan Pendidikan	Sekolah pelaksana Program Makan Bergizi Gratis (MBG), meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kesehatan, siswa, orang tua, serta dokumen evaluasi program.	Program MBG meningkatkan status gizi, kehadiran, konsentrasi, dan prestasi akademik siswa serta mendukung keberlanjutan pendidikan. Namun, efektivitas program masih dipengaruhi oleh pendanaan, distribusi logistik, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan	Indonesian journal of intellectual publication
14	Althaf Gauhar Auliawa	2025	Kyushoku di Jepang Sebagai Referensi	Program Kyushoku di Jepang	Program Kyushoku menjadi model yang relevan bagi MBG di	Kiryoku Jurnal studi Kejepangan

	n, et. all		Program Makan Bergizi Gratis di Indonesia	berdasarkan dokumen kebijakan, Undang-Undang, hasil survei MEXT, dan literatur ilmiah sebagai referensi implementasi MBG di Indonesia	Indonesia karena memiliki regulasi, sistem operasional, dan pendidikan gizi yang terintegrasi. Namun, implementasinya perlu disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan Indonesia agar program dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.	
15	Ajeng Atikah Merlinda Yusmar Yusuf	2025	Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan	Artikel ilmiah tentang Program Makan Bergizi Gratis (MBG), gizi, motivasi belajar, dan kebijakan pendidikan.	Program MBG berpotensi meningkatkan status gizi, motivasi belajar, dan kualitas pendidikan. Keberhasilan implementasinya dipengaruhi oleh pengelolaan program, pendanaan, serta koordinasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat.	Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang struktur mengenai literratur yang terkait program makanan bergizi gratis dalam pandangan maqashid sysriah berdasar pada 15 sumber jurnal yang telah ditentukan memnuhi kriteria inklusi. Oleh karena itu, informasi mengenai temuan dari penelitian ini dapat di temukan di Tabel 1.

Tabel 2. Hasil Penelitian

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil penelitian
1	Saima Sakilah Dalimunthe	2025	Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Analisis Kebijakan Pemerintah Dan Relevansinya Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam perspektif ekonomi syariah termasuk kategori *darūriyyāt* karena mendukung perlindungan jiwa, akal, dan keturunan. Program ini dinilai memiliki legitimasi kuat sebagai bentuk intervensi negara untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala seperti lemahnya pengawasan, ketidaksesuaian target, dan potensi pemborosan anggaran, sehingga diperlukan tata

				kelola yang transparan dan akuntabel agar tujuan kemaslahatan dapat tercapai secara optimal (Dalimunthe 2025).
2	Andri Irawan, et. all	2026	IntegrasiNilai Amanah dalam Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Prabowo-Gibran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berperan dalam meningkatkan kualitas gizi, konsentrasi belajar, dan kualitas sumber daya manusia. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala seperti kasus keracunan makanan, lemahnya pengawasan, dan belum optimalnya penerapan SOP. Penelitian ini menegaskan bahwa nilai amanah, profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program MBG secara efektif dan berkelanjutan (Irawan et al. 2026).
3	Luis Fiska Rahayu	2025	Dinamika Dukungan Politik Terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas gizi dan kesejahteraan masyarakat serta mendapat dukungan politik yang kuat. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti kasus keracunan makanan, distribusi yang belum optimal, keterbatasan anggaran, dan lemahnya pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola, koordinasi, dan transparansi agar program dapat berjalan efektif dan berkelanjutan (Rahayu 2025).
4	Bulan Nettiary Kelara, et. all	2025	Program Makan Bergizi Gratis Dan Kesejahteraan Pekerja Umkm: Peran Penyerapan Sdm Dan Kondisi Keuangan Rumah Tangga Di Palembang	Hasil penelitian (Kelara et al. 2025) menemukan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan stabilitas keuangan rumah tangga pekerja UMKM di Kota Palembang, namun tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan mereka. Lebih lanjut, stabilitas keuangan rumah tangga terbukti berperan sebagai variabel mediasi penuh yang menjembatani dan menentukan keberhasilan program MBG dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja secara berkelanjutan.
5	Indah Nuraini, et. all	2025	Systematic Literature Review (SLR): Program Makan Bergizi Gratis Dalam Perspektif Maqa shid Syariah	Hasil penelitian (Nuraini et al. 2025) menyimpulkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) sangat selaras dengan Maqashid Syariah dalam memelihara jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-aql*), dan keturunan (*hifz al-nasl*) melalui pemenuhan gizi seimbang serta peningkatan kualitas akademik siswa. Meskipun berkontribusi positif pada ketahanan sosial dan pendidikan, program ini masih menghadapi tantangan sistemik seperti kendala logistik, risiko salah sasaran, dan keterbatasan anggaran. Untuk menjamin efektivitas dan keberlanjutan jangka panjang, studi ini menegaskan perlunya model implementasi holistik yang mengintegrasikan standar pangan *halal-thayyib*,

				partisipasi aktif komunitas lokal, serta optimalisasi instrumen filantropi Islam seperti zakat dan wakaf sebagai alternatif pendanaan yang stabil.
6	Deana Azzahri, Fadilah Qotimatun Puji Rahayu	2026	Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Fiqh Muamalah	Hasil penelitian (Azzahri and Rahayu 2026) menyimpulkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif berupa *multiplier effect* yang meningkatkan pendapatan UMKM katering, menyerap tenaga kerja lokal, dan memberikan kepastian pasar bagi petani di sektor hulu. Secara normatif, program ini selaras dengan Maqashid Syariah dalam menjaga jiwa (*hifz an-nafs*) dan akal (*hifz al-'aql*) melalui penyediaan pangan *halalan thayyiban* , serta secara konseptual telah menerapkan akad *wakalah*, *ijarah*, dan *istishna'*. Kendati demikian, implementasi di lapangan masih menghadapi tantangan sistemik seperti keterlambatan distribusi, lemahnya koordinasi pelaksana, serta kurangnya transparansi kontrak yang berpotensi memicu unsur *gharar*. Studi ini menegaskan perlunya penyempurnaan tata kelola agar pelaksanaan program sepenuhnya memenuhi prinsip keadilan (*al-'adl*) dan transparansi (*al-shafafiyah*) demi mencapai kemaslahatan publik yang optimal
7	Sindi Saputri, et. all	2025	Penerapan Efisiensi Anggaran Pemerintah Indonsia dalam Prespektif Prinsip Ekonomi Islam	Hasil penelitian (Saputri et al. 2025) menunjukkan bahwa penerapan prinsip ekonomi Islam berupa transparansi, keadilan, dan tanggung jawab dapat meningkatkan efisiensi anggaran pemerintah, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat. Namun, efektivitasnya masih terkendala oleh korupsi, lemahnya koordinasi, dan keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan pengelolaan anggaran yang lebih inklusif dan berbasis kinerja untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
8	Kwesi Appiah	2024	Impact of School Feeding Programs onStudent Attendance and Performance in Ghana	Penelitian oleh (Appiah 2024) menunjukkan bahwa program pemberian makanan di sekolah di Ghana secara signifikan meningkatkan angka kehadiran dan prestasi akademik siswa, terutama bagi anak perempuan dan siswa di wilayah pedesaan. Intervensi ini berhasil mengurangi kelaparan, memperbaiki nutrisi, dan menekan angka putus sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan konsentrasi serta keterlibatan siswa dalam belajar. Selain berdampak pada luaran pendidikan, program ini berkontribusi terhadap kesetaraan sosial dan perluasan peluang ekonomi siswa di masa depan. Guna menjaga keberlanjutan dampak tersebut, studi ini merekomendasikan pentingnya jaminan pendanaan yang stabil, pengintegrasian program ke dalam kebijakan nasional, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi secara berkala.

9	Ahmad Muhyidin dan Muhammad Abu Zairi	2026	Relevansi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia dengan Prinsip Maqashid Syariah: Hifz al-Nafs	Penelitian oleh (Muhyidin, Ahmad, Syarofi 2026) menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia selaras secara substantif dengan prinsip *Maqashid Syariah*, khususnya perlindungan jiwa (*Hifz al-Nafs*). Keselarasan ini dibuktikan melalui penerapan standar higienitas, kontrol mutu ketat, dan pemenuhan gizi seimbang bagi kelompok rentan seperti balita, anak sekolah, serta ibu hamil dan menyusui. Selain menjadi instrumen preventif kesehatan yang mendukung perlindungan akal (*Hifz al-Aql*) dan keturunan (*Hifz al-Nasl*), program ini turut mendorong pemeliharaan harta (*Hifz al-Mal*) melalui penguatan ekonomi UMKM lokal. Namun, efektivitas capaian kemaslahatan tersebut masih menghadapi tantangan berupa konsistensi pengawasan di daerah terpencil dan kapasitas sumber daya manusia pelaksana
10	Giyan Sumantri	2026	Maslahah Sosial Dan Distorsi Dalam Program Makan Bergizigratis: Analisis Kebijakan Publik Dalam Perspektif Maqāṣid Al-Syarī‘Ah	Penelitian oleh (Sumantri 2026) menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia secara normatif selaras dengan *Maqashid al-Syari'ah* dalam menjaga jiwa, akal, keturunan, dan harta masyarakat. Namun, studi ini juga mengidentifikasi potensi *mafsadah* berupa distorsi ekonomi lokal, seperti kenaikan harga pangan, kendala distribusi bahan pokok, dan penurunan omzet pedagang kecil di sekitar sekolah. Berlandaskan kaidah "*dar' al-mafasid muqaddam 'alā jalb al-maṣāliḥ*", penelitian ini menegaskan pentingnya memitigasi dampak negatif jangka pendek tersebut agar tidak menimbulkan ketimpangan struktural. Oleh karena itu, direkomendasikan penguatan tata kelola melalui stabilisasi harga pangan serta pengintegrasian petani dan pelaku ekonomi lokal ke dalam rantai pasok program secara inklusif.
11	zizatur Rahmah dan Dede Hafirman Said	2025	Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Kuliner dalam Rantai Pasok Program Makan Bergizi Gratis	Penelitian oleh (Rahmah and Said 2025) menunjukkan bahwa keterlibatan UMKM kuliner dalam rantai pasok Program Makan Bergizi Gratis (MBG) selaras dengan *Maqashid Syariah*, khususnya dalam menjaga harta (*hifzh al-mal*) dan keturunan (*hifzh al-nasl*) melalui peningkatan ekonomi lokal dan pemenuhan gizi. Studi ini menegaskan bahwa mekanisme pengadaan, kontrak, dan pembayaran harus berlandaskan prinsip keadilan dan transparansi, serta bebas dari riba, gharar, dan maysir. Untuk melindungi posisi tawar UMKM dari risiko keterlambatan pembayaran dan eksploitasi, kerja sama sebaiknya menerapkan akad jual beli (*bai'*), jasa (*ijarah*), atau skema bagi hasil (*musyarakah/mudharabah*) yang adil. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya pedoman khusus pengadaan pemerintah

				yang akomodatif terhadap Hukum Ekonomi Syariah demi menjamin kemaslahatan dan keberlanjutan usaha kecil
12	Hilman Rasyid, et. all	2025	Free Nutritious Meal Policy From The Perspective Of Food Security, Education, And Social Justice	Penelitian oleh (Rasyid et al. 2025) menunjukkan bahwa kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan intervensi publik multidimensi yang efektif memperkuat ketahanan pangan, meningkatkan partisipasi pendidikan, dan mewujudkan keadilan sosial. Melalui pemenuhan gizi yang merata dan inklusif, program ini terbukti signifikan meningkatkan kesehatan, kehadiran, serta konsentrasi belajar siswa, sekaligus memitigasi risiko kerawanan gizi pada kelompok rentan. Selain berdampak pada kualitas sumber daya manusia, MBG berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan menggerakkan perekonomian masyarakat melalui pelibatan produsen pangan lokal. Kendati demikian, keberhasilan jangka panjang kebijakan ini masih bergantung pada kesiapan tata kelola dalam mengatasi tantangan logistik distribusi, standardisasi mutu, serta keberlanjutan anggaran fiskal
13	Rif'iy Qomarrullah, et. all	2025	Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Kesehatan Dan Keberlanjutan Pendidikan	Hasil penelitian (Rif'iy et al. 2025) menunjukkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) berdampak positif dalam jangka panjang terhadap penurunan angka stunting dan malnutrisi, serta terbukti meningkatkan kehadiran siswa hingga 15% dan capaian akademik sebesar 12%. Meskipun memberikan kontribusi signifikan terhadap kesehatan dan keberlanjutan pendidikan, program ini masih menghadapi tantangan dalam aspek stabilitas pendanaan, rantai pasok bahan pangan lokal, serta efisiensi distribusi logistik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi standar gizi, peningkatan alokasi anggaran, serta kolaborasi yang solid dengan masyarakat dan sektor swasta demi menjaga efektivitas dan keberlanjutan program secara optimal.
14	Althaf Gauhar Auliawan, et. all	2025	Kyushoku di Jepang Sebagai Referensi Program Makan Bergizi Gratis di Indonesia	Hasil penelitian (Auliawan and Harsiwi 2025) menunjukkan bahwa program Kyushoku di Jepang dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia karena didukung oleh regulasi yang kuat, sistem yang terorganisasi, serta mengintegrasikan penyediaan makanan bergizi dengan pendidikan gizi dan keterlibatan masyarakat. Meski tidak seluruh sistemnya dapat diterapkan secara langsung di Indonesia, pengalaman Jepang menunjukkan bahwa keberhasilan program makan sekolah memerlukan tata kelola yang jelas, dukungan berbagai pihak, dan orientasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas gizi serta

				pendidikan anak
15	Ajeng Atikah Merlinda Yusmar Yusuf	2025	Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan	Penelitian oleh (Merlinda and Yusuf 2025) menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan inisiatif strategis yang secara signifikan meningkatkan kualitas gizi dan motivasi belajar siswa di Indonesia. Melalui analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, studi ini mengungkapkan bahwa program MBG hadir untuk mengatasi masalah kelaparan saat belajar yang dialami oleh 41% siswa, yang berdampak buruk pada konsentrasi dan prestasi akademik mereka. Didukung anggaran tahap awal sebesar Rp71 triliun dalam RAPBN 2025 serta kemitraan internasional dan swasta, kebijakan ini tidak hanya memperbaiki fungsi kognitif siswa, tetapi juga menekan ketimpangan sosial melalui distribusi manfaat yang inklusif. Ditinjau dari sosiologi pendidikan, pembentukan kesadaran kolektif publik melalui narasi di media sosial berhasil memperkuat integrasi sosial siswa di sekolah sekaligus menggerakkan perekonomian lokal melalui pemberdayaan UMKM dan petani daerah

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pedoman PRISMA, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan layak dianalisis. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan sintesis tematik (*thematic synthesis*) sehingga temuan penelitian dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu (1) peningkatan kesehatan dan status gizi, (2) peningkatan kualitas pendidikan, (3) pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan (4) tantangan tata kelola program.

Sintesis peningkatan Kesehatan dan Status Gizi Hasil menunjukkan bahwa mayoritas penelitian menempatkan peningkatan status gizi sebagai dampak utama implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Penelitian Ahmad Muhyidin dan Muhammad Syarofi (2026) menegaskan bahwa MBG selaras dengan prinsip hifz al-nafs karena mampu memenuhi kebutuhan gizi kelompok rentan melalui standar higienitas dan kontrol mutu pangan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Rif'iy Qomarrullah dkk. (2025) yang menunjukkan adanya penurunan angka stunting dan malnutrisi dalam jangka panjang. Dalam perspektif Maqashid Syariah, pemenuhan kebutuhan pangan bergizi merupakan bentuk perlindungan jiwa yang menjadi kebutuhan primer (daruriyyat). Dengan demikian, MBG tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial, tetapi juga sebagai investasi pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Tema Peningkatan Kualitas Pendidikanmenunjukkan bahwa MBG memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Penelitian Kwesi Appiah (2024) menemukan bahwa program makan sekolah meningkatkan kehadiran dan prestasi akademik siswa secara signifikan. Hasil serupa ditemukan oleh Ajeng Atikah Merlinda dan Yusmar Yusuf (2025) yang menyatakan bahwa MBG mampu meningkatkan motivasi belajar karena mengurangi kondisi lapar saat proses pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan gizi yang baik berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi, fungsi kognitif, dan partisipasi pendidikan. Dalam perspektif Maqashid Syariah, kondisi ini mencerminkan perlindungan akal (hifz al-'aql) karena kualitas intelektual masyarakat sangat dipengaruhi oleh kecukupan nutrisi.

Hasil sintesis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat juga menunjukkan bahwa implementasi MBG memberikan dampak ekonomi yang cukup luas. Penelitian Deana Azzahri dan Fadilah Qotimatun Puji Rahayu (2026) menemukan adanya multiplier effect berupa peningkatan pendapatan UMKM katering, penyerapan tenaga kerja lokal, dan meningkatnya permintaan produk pertanian. Penelitian Bulan Nettiary Kelara dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa MBG berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan rumah tangga pekerja UMKM. Dalam perspektif *hifz al-mal*, program ini berkontribusi terhadap perlindungan harta melalui penguatan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pelibatan UMKM dan petani lokal dalam rantai pasok program menjadi indikator bahwa MBG dapat berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan.

Tantangan Tata Kelola Program, Meskipun memberikan banyak manfaat, berbagai penelitian mengidentifikasi sejumlah tantangan implementasi. Penelitian Saima Sakilah Dalimunthe (2025), Andri Irawan dkk. (2026), dan Giyan Sumantri (2026) menyoroti lemahnya pengawasan, distribusi yang belum merata, keterbatasan anggaran, serta potensi pemborosan dan distorsi harga pangan. Dalam perspektif Maqashid Syariah, tantangan tersebut berpotensi menimbulkan mafsadah apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip amanah menjadi prasyarat penting agar kemaslahatan publik dapat tercapai secara optimal. Perspektif Maqasid Syariah, dalam perspektif Maqashid Syariah, kebijakan publik dinilai berhasil apabila mampu menghadirkan kemaslahatan dan mencegah kemudarata. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa MBG berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat melalui penyediaan pangan bergizi, peningkatan kualitas pendidikan, serta penguatan ekonomi lokal. Oleh karena itu, implementasi MBG dapat dikategorikan sebagai bentuk intervensi negara yang sejalan dengan prinsip daruriyyat karena berkaitan langsung dengan perlindungan jiwa, akal, dan harta masyarakat (Kholil 2025), Secara keseluruhan hasil sintesis tematik menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memiliki relevansi yang kuat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif Maqashid Syariah (Arriza 2026). Program ini mendukung perlindungan jiwa melalui peningkatan kesehatan dan gizi, perlindungan akal melalui peningkatan kualitas pendidikan, serta perlindungan harta melalui pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, implementasi program juga berpotensi mendukung perlindungan keturunan (*hifz al-nasl*) karena perbaikan gizi anak dan ibu menjadi fondasi bagi kualitas generasi mendatang.

Dalam perspektif Maqashid Syariah, implementasi Program Makan Bergizi Gratis dapat dipandang sebagai kebijakan publik yang berorientasi pada kemaslahatan. Peningkatan status gizi dan kesehatan masyarakat mencerminkan perlindungan jiwa *(hifz al-nafs)*, sedangkan peningkatan konsentrasi dan prestasi belajar siswa menunjukkan adanya perlindungan akal (*hifz al-'aql).* Keterlibatan UMKM dan petani lokal dalam rantai pasok program juga mendukung perlindungan harta *(hifz al-mal)* melalui penguatan ekonomi masyarakat. Selain itu, keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip amanah agar manfaat sosial yang dihasilkan tidak menimbulkan mafsadah berupa ketimpangan distribusi, pemborosan anggaran, maupun distorsi ekonomi lokal. Dengan demikian, MBG tidak hanya berfungsi sebagai program bantuan pangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang selaras dengan tujuan utama Maqashid Syariah. Namun demikian, efektivitas program masih sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola. Penguatan koordinasi antarinstansi, sistem pengawasan, transparansi anggaran, serta pelibatan masyarakat dan pelaku ekonomi lokal menjadi faktor penting untuk menjamin keberlanjutan program. Dengan tata kelola yang baik, MBG berpotensi menjadi model kebijakan sosial-ekonomi Islam yang tidak hanya

memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga menciptakan pembangunan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pada Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek kesehatan, pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Program ini terbukti mampu meningkatkan status gizi masyarakat, menurunkan risiko stunting dan malnutrisi, meningkatkan konsentrasi serta motivasi belajar siswa, dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM dan petani lokal. Dalam perspektif maqashid syariah, Program MBG selaras dengan tujuan utama syariat Islam, khususnya dalam menjaga jiwa *(hifz al-nafs),* akal *(hifz al-'aql),* keturunan *(hifz al-nasl),* dan harta *(hifz al-mal).* Pemenuhan kebutuhan pangan bergizi menjadi bagian penting dalam menciptakan kemaslahatan masyarakat dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, program ini juga mencerminkan nilai keadilan sosial, solidaritas, dan pemerataan kesejahteraan sebagaimana prinsip dalam ekonomi Islam. Namun demikian, efektivitas implementasi MBG masih menghadapi berbagai kendala, seperti lemahnya sistem pengawasan, distribusi yang belum optimal, keterbatasan anggaran, potensi salah sasaran, serta tantangan logistik dan tata kelola. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi antarinstansi, transparansi pengelolaan program, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi, serta pelibatan masyarakat dan sektor lokal secara aktif agar program dapat berjalan secara efektif, adil, dan berkelanjutan. Dengan tata kelola yang baik, Program Makan Bergizi Gratis berpotensi menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai maqashid syariah.

DAFTAR PUSTAKA

A Hiqh, T Pangera, Syamsu A. 2025. "Dampak Dan Efektivitas Program Bantuan Sosial Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6(3): 3580–92. doi:http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3171

Agustini, Ucu, and Sri Mulyani. 2025. "Efektivitas Dan Tantangan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Intervensi Pendidikan Di Indonesia." *Kiprah Pendidikan* 4(2810–0443): 362–68. doi:https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p362-368.

Appiah, Kwesi. 2024. "Impact of School Feeding Programs on Student Attendance and Performance in Ghana." *African Journal of Education and Practice* 10(2): 23–34. https://iprjb.org/journals/index.php/AJEP/article/view/2522?utm_source.

Arriza, Muhammad Hamim. 2026. "Implementasi Maqasid Syariah Dalam Kebijakan Program Makan." *SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA* 2(2): 1407–20. https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud/article/view/965.

Auliawan, Althaf Gauhar, and Windy Harsiwi. 2025. "Kyushoku Di Jepang Sebagai Referensi Program Makan Bergizi Gratis Di Indonesia." (1): 184–97. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku/article/view/69341?utm_source=chatgpt.com.

Azzahri, Deana, and Fadilah Rahayu. 2026. "Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Fiqh Muamalah." *Jurnal Hukum dan Konstitusi* 2(3109-158X): 74–86. https://e-journal.staimaswonogiri.ac.id/index.php/ad-dustur/article/view/572?utm_source.

Dalimunthe, Saima Sakilah. 2025. "Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Analisis Kebijakan Pemerintah Dan Relevansinya Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Saima." *Brilliant: Journal of Islamic Economics and Finance* 3(2): 355–63.

https://journal.yibri.id/index.php/brijief%0AP-ISSN:

Hastuti, Rela, and Agustin Mahardika Hariyadi. 2026. "Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Di Sekolah : Tinjauan Literature Terhadap Tantangan Tata Kelola Dan Implikasi Kebijakan." *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan* 8(1): 16–21.

Herdiana, Dian. 2025. "Implementasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG): Faktor-Faktor Pendorong Dan Penghambat." *Madani:Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3 Nomor 2,(2986–6340): 470–78.

Irawan, Andri, Andika Pratama Putera, Muhammad Sandi Nugraha, Ahmad Subarna, and Jihan Ramadhan. 2026. "Integrasi Nilai Amanah Dalam Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Prabowo-Gibran." *Al-Ahnaf: Journal of Islamic Education, Learning and Religious* 3(1): 370–94. https://journal.yibri.id/index.php/brijief%0AP-ISSN:

Kelara, Bulan Nettiary, Tika Rahma, Yani Siregar, Rahma Febrianti, Akhmad Ghozali, Alditya Aris Rinandy, and Universitas Sriwijaya. 2025. "Program Makan Bergizi Gratis Dan Kesejahteraan Pekerja UMKM: Peran Penyerrapan SDM Dan Kondisi Keuangan Rumah Tangga Di Palembang." *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing dan Akuntansi)* 10(2): 161–68. https://www.ejournal.muliadarma.ac.id/index.php/jembatan/article/view/247?utm_source.

Kholil, Suparman. 2025. "Etika Produksi Islami Berbasis Maqashid Al-Shariah; Pilar Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi." *Journal of Islamic Law* 3 no 1(3031-951X). doi:10.15575/ejil.v3i1.1220.

Lermating, Krisna Fransina, Hendry Jems, and Yoel Aidore. 2024. "Ketersediaan Dan Aksesibilitas Pangan Lokal : Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan Di Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat Daya." *Jurnal Administrasi Terapan* 3: 102–10.

Merlinda, Ajeng Atikah, and Yusmar Yusuf. 2025. "Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Tinjauan Dari Perspektif Sosiologi Pendidikan." *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7(2): 1364–73. https://iprjb.org/journals/index.php/AJEP/article/view/2522?utm_source.

Muhyidin, Ahmad, Syarofi, Muhammad. 2026. "Relevansi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Di Indonesia Dengan Prinsip Maqashid Syariah : Hifz Al-Nafs." *Journal Of Innovative and Creativity* 6(1): 5214–20.

Nuraini, Indah, Mawardi, Heri Sutopo, and Ulil Albab. 2025. "Systematic Literature Review (SLR): Program Makan Bergizi Gratis Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 10(2745–7621): 265. doi:10.37366/jespb.v10i02.2419.

Putri, Dinda Aulia, Dwi Teguh, Andika Prakoso, Syafaatul Hidayati, Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, et al. 2026. "Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 03, Nonor(ISSN 3064-3406 (E)): 39–45.

Rahayu, Luis Fiska. 2025. "Dinamika Dukungan Politik Terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Di Indonesia." *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 8(2): 815–31. https://www.ejournal.muliadarma.ac.id/index.php/jembatan/article/view/247?utm_source.

Rahmah, Azizatur, and Dede Hafirman Said. 2025. "Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Kuliner Dalam Rantai Pasok Program Makan Bergizi Gratis An Analysis of Sharia Economic Law on the Empowerment of Culinary MSMEs in the Supply Chain of the Free Nutritious Meal Program." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3): 1835–46.

Rasyid, Hilman, G Ginanjar Masruri, Heru Nugraha, and Ara Hidayat. 2025. "Free Nutritious Meal Policy From The Perspective Of Food Security , Education , And Social Justice." *Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*: 1–13.

Rif'iy, Qomarrullah, Suratni, Wulandari Lestari, and Sawir Muhammad. 2025. "Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Kesehatan Dan Keberlanjutan Pendidikan

The Long-Term Impact Of The Free Nutritious Meal Program On Health And Educational Sustainability." *Indonesia Joural Of Intellectual Publication* 5(2): 130–37. https://journal.intelekmadani.org/index.php/ijipublication/article/view/660?utm_source.

Rizkiyah, Fini Mazidatur, Luluk Hanifah, Program Studi, Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo, and Maqashid Syariah. 2024. "Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Bajak Laut Bungah Gresik Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1(2): 122–32. doi:10.52620/jomaa.v1i2.98.

Saputri, Sindi, Husnul Qatimah, Revo Fernando, and Rika Widianita. 2025. "Penerapan Efisiensi Anggaran Pemerintah Indonsia Dalam Prespektif Prinsip Ekonomi Islam." 1(2): 1–18. https://journal.manarulilmi.org/index.php/uang/article/view/122?utm_source=chatgpt.com.

Sumantri, Giyan. 2026. "Maslahah Sosisal Dan Distorsi Dalam Program Makan Bergizi Gratis: Analisis Kebijakan Publik Dalam Perspektif Maqasid Al-Syari'ah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah* 7 no 3(2714–6917): 3083–94. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/66750?utm_source.

Syahrin, Muhammad Alfi, Mohammad Arifin, and Hilmy Reza Luayyin. 2022. "Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Sharia Economica* 1 nomor 2: 95–105.

Wibisono, Muhamad Iqbal, and Sedya Santosa. 2026. "Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Dalam Meningkatkan Ketahanan Gizi Pelajar Di Indonesia." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4(2963–9298): 11973–81.

Yuliani, Fatimah, Winda Juniarsih, Harun Prayitno, and Indri. 2026. "Kebijakan Makan Bergizi Gratis Di Indonesia; Analisis Implementasi, DAmpak Terhadap Sumber Daya Manusia, Dan Implikasinya Pada Kebijakan Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11(02): 2477–2143.